

Dr Ponniah Raman



Dr. Ponniah Raman (PhD) adalah Kepala Divisi Asuransi Ketenagakerjaan, Kantor Sistem Asuransi Ketenagakerjaan, di Organisasi Jaminan Sosial Malaysia (SOCSO), Kementerian Sumber Daya Manusia. Beliau memiliki pengalaman 31 tahun bekerja di berbagai bagian dan divisi di organisasi tersebut dan memegang beberapa posisi. Di tingkat nasional, beliau terlibat aktif di berbagai diskusi yang diadakan oleh ILO dan World Bank mengenai asuransi pengangguran dan studi valuasi aktuarial. Beliau juga aktif di berbagai kegiatan internasional untuk mengkaji isu yang sama.



PENGALAMAN MALAYSIA MELUNCURKAN SISTEM ASURANSI KETENAGAKERJAAN (SAK)

**DR PONNIAH RAMAN
KEPALA DIVISI ASURANSI KETENAGAKERJAAN (AK)
SAK, MALAYSIA**



**3 – 4 MARET 2020 : CONFERENCE ON INTERNATIONAL EXPERIENCES OF PROTECTION AGAINST
UNEMPLOYMENT AND ITS RELEVANCE FOR INDONESIA, LE MERIDIEN HOTEL, JAKARTA, INDONESIA**



STRUKTUR PRESENTASI



- BAGAIMANA SISTEM TUNJANGAN PENGANGGURAN YANG ADA DI MALAYSIA ?
- BAGAIMANA DAN KAPAN AP/AK DIMULAI DI MALAYSIA?
- PENGALAMAN NASIONAL MENGENAI PENGEMBANGAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA.
- RANCANGAN DAN MEKANISME SAK MALAYSIA



PROFIL NEGARA

- ❖ Lokasi: Malaysia terdiri dari dua wilayah berbeda:
 - Semenanjung Malaysia – terletak di selatan Thailand dan timur Pulau Sumatera, Indonesia
 - Malaysia Timur - terletak di bagian utara pulau Kalimantan (Indonesia)(Luas daratan negara ini adalah sekira 330.290 kilometer persegi)
- ❖ Iklim : Iklim tropis dan utamanya maritim yang ditandai dengan suhu stabil dan sedang dengan kelembaban tinggi
- ❖ Ibu Kota: Kuala Lumpur
- ❖ Pemerintahan: Demokrasi Parleментар
- ❖ Bahasa Resmi: Melayu
- ❖ Suku (2019 est) : Melayu/Bumiputra (69,3%), Tionghoa (22,8%), India (6,9%), Lainnya (1 %)
- ❖ Pertumbuhan PDB (2019 est) : 4,6%



- ❖ Penduduk (2019 est) : 32,6 juta
(L: 16,8, P: 15,8); (Warga: 90,2%, Non-Warga 9,8%)
 - Angkatan Kerja : 15,60 juta (L:9,49, P:6,11)
 - Di luar Angkatan Kerja: 7,09 juta (L:2,26, P:4,83)
 - Bekerja: 15,08 juta (L:9,18, P:5,90); terampil 27,4%, semi-terampil 59,8%, berketerampilan rendah 12.8%)
 - Menganggur: 0,5206 juta *tingkat pengangguran = 3,3%



BAGAIMANA SISTEM TUNJANGAN PENGANGGURAN YANG ADA DI MALAYSIA ?



SISTEM TUNJANGAN PENGANGGURAN YANG ADA DI MALAYSIA

Tunjangan	Uraian
Pesangon (Di bawah UU Ketenagakerjaan 1955)	<ul style="list-style-type: none">• Pesangon di Malaysia dikenal sebagai tunjangan pemecatan, atau tunjangan pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan dengan besaran sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">➤ Upah 10 hari untuk setiap tahun masa kerja yang kurang dari dua tahun;➤ Upah 15 hari untuk setiap tahun masa kerja yang lebih dari dua tahun tetapi kurang dari lima tahun; dan➤ Upah 20 hari untuk setiap tahun masa kerja lima tahun tahun ke atas.• Namun, pesangon tidak sama dengan asuransi pengangguran atau bantuan pengangguran. Pembayaran pesangon tidak mengharuskan pemberi kerja atau karyawan penerima membayar iuran sebelumnya; juga tidak mengharuskan karyawan penerima mampu bekerja, mau bekerja dan mencari kerja guna untuk menerima pembayaran. Pesangon dibayarkan kepada karyawan semata-mata berdasarkan pemutusan kontrak oleh pemberi kerja.
Dana Providen Karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Dana ini memberikan tunjangan untuk hari tua, disabilitas dan kematian. Danaq ini juga membayar perawatan medis penyakit kritis untuk anggotanya atau perawatan medis pasangan, anak-anak dan orang tua mereka.• Namun, Dana ini tidak memberikan bantuan tunai kepada karyawan yang untuk sementara dan tidak secara sukarela keluar dari pekerjaan dan yang sedang mencari pekerjaan pada saat yang sama.



SISTEM TUNJANGAN PENGANGGURAN YANG ADA DI MALAYSIA

Tunjangan	Uraian
Asuransi Kecelakaan Kerja dan Dana Pensiun Disabilitas	<ul style="list-style-type: none">Organisasi Jaminan Sosial (SOCSO) mengelola pembayaran tunjangan berdasarkan Skema Kecelakaan Kerja dan Skema Pensiun Disabilitas kepada pekerja dalam kasus kecelakaan kerja dan disabilitas.Maka, meskipun kedua skema ini tidak spesifik untuk pengangguran, pekerja yang menganggur yang mendapatkan cedera atau disabilitas saat bekerja bisa menerima tunjangan berdasarkan skema ini
Layanan untuk Kaum Miskin (Bantuan Publik/ Kesejahteraan)	<ul style="list-style-type: none">Kementerian Kesejahteraan Sosial (Departemen Kesejahteraan) menjalankan program untuk memberantas kemiskinan. Keluarga yang menderita kemiskinan karena pengangguran yang disebabkan antara lain misalnya usia lanjut, sakit dan disabilitas dapat mengajukan permohonan bantuan di bawah program ini.
Skema Pensiun Sektor Publik	<ul style="list-style-type: none">Untuk pekerja sektor publik – selama masa pensiun wajib atau pensiun dini mereka katrena sakit.
Asuransi Kesehatan & Kecelakaan Swasta	<ul style="list-style-type: none">Asuransi komersial untuk publik dan pekerja yang berupaya dan mampu.



BAGAIMANA DAN KAPAN AP/AK DIMULAI DI MALAYSIA?



BANTUAN PENGANGGURAN SAAT KRISIS EKONOMI

- Selama **Krisis Keuangan Asia tahun 1997/1998**, hampir 121.222 pekerja Malaysia dipecat. Jumlah ini tidak termasuk pekerja yang diberhentikan sementara dan penghasilannya berkurang. Banyak pekerja asing dipulangkan ke negara mereka. Pemerintah dengan Paket/Program Stimulus Ekonomi khusus menyediakan RM 500 (USD 167) kepada pekerja yang menganggur untuk mengikuti pelatihan.
- Selama **Krisis Sub-Prime AS tahun 2007/2008**; Hampir 49.123 pekerja Malaysia dipecat. Sekira 400.000 pekerja asing dipulangkan ke negaranya karena alasan yang sama. Pemerintah mengalokasikan RM 650 juta (USD 217 juta) melalui Kementerian Sumber Daya Manusia untuk membantu para penganggur di bawah “Program Latih & Tempatkan”, yang menyediakan RM 500 (USD 167) per bulan sebagai tunjangan pelatihan.
- Selama krisis ekonomi ini, Malaysian Trades Union Congress (MTUC) mendesak dan meminta Pemerintah agar membentuk Sistem Tunjangan Asuransi Pengangguran.



PENGALAMAN NASIONAL MENGENAI PENGEMBANGAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA



USULAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA (2009 – 2010)

- Pada tahun 2009, Pemerintah Malaysia (Kementerian Sumber Daya Manusia dan SOCSO) dengan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) melakukan studi kelayakan untuk memperkenalkan dana bantuan kehilangan pekerjaan.
- Pengkajian dimulai pada bulan Juli 2009. Dua lokakarya/seminar diselenggarakan pada:
 - 14 Oktober 2009 untuk menjelaskan kerangka acuan, temuan awal dan rekomendasi/opsi.
 - 26 Januari 2010 untuk membahas dan mencari masukan dari pemangku kepentingan dan mitra sosial nasional.
- Draf laporan akhir (Dana Bantuan Kehilangan Pekerjaan) diperoleh dari ILO tanggal 28 Feb 2010.
- Dana ini untuk membangun jaring pengaman ketenagakerjaan komprehensif untuk mendukung pekerja yang dipindahkan karena perubahan struktural dalam perekonomian lokal dan paparan terhadap guncangan eksternal. Dana Bantuan ini adalah untuk menyediakan bantuan keuangan bagi pekerja yang tidak mendapatkan kompensasi yang semestinya dari pemberi kerja mereka pada saat pemecatan. Pekerja dipecat yang memenuhi syarat akan menerima MYR 600 (USD 200) per bulan selama maksimal enam bulan sepanjang mereka masih menganggur.

USULAN MODEL DANA BANTUAN KEHILANGAN PEKERJAAN DI MALAYSIA



Unsur	Uraian
Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib • Sama dengan cakupan Tunjangan Kecelakaan Kerja-EIB SOCSO saat ini
Syarat Kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> •menganggur Tidak Secara Sukarela •Iuran min. 12 bulan dalam 24 bulan terakhir •Terdaftar sebagai pencari kerja/ melaporkan pencarian kerja secara berkala •Tunjangan Pemberhentian (RB) pekerja yang diberhentikan harus di bawah RM 3600
Struktur Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> • RM 600 (USD 200) per bulan (jaminan pendapatan dasar) • Dibayarkan selama jangka waktu maksimal 6 bulan
Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> •Pekerja: 0,1% • Pemberi kerja : 0,1% [Total 0,2% dari total upah hingga maksimal upah RM 3000 (USD 1000)]
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> •Dikelola oleh SOCSO • Diawasi oleh KemSDM •Kerjasama erat dengan pusat pekerjaan dalam hal administrasi ujian kerja



USULAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA (2010 – 2011)

- Pada dasarnya Pemerintah setuju dengan model yang diusulkan dan berdasarkan Rencana Malaysia ke-10 (2011 hingga 2015) Pemerintah menyetujui sebanyak RM 80 juta (USD 27 juta) untuk memperkenalkan Dana Bantuan Kehilangan Pekerjaan selama periode 2010-2012. RM 52 juta segera dialokasikan ke SOCSO untuk dana ini.
- Kabinet menetapkan syarat bahwa RM 52 juta hanya dapat digunakan jika pemberi kerja dan pekerja setuju berkontribusi pada dana tersebut sebagai kebijakan pascakrisis. Tetapi tidak terjadi konsensus di antara pemberi kerja dan pekerja untuk berkontribusi pada dana secara berkelanjutan.
- Model Ekonomi Baru Pemerintah (2010) juga merekomendasikan Malaysia memerlukan sebuah sistem jaring pengaman ketenagakerjaan yang sesuai dan berkelanjutan yang mencakup skema asuransi pengangguran yang didukung oleh program up-skilling dan pelatihan ulang serta layanan ketenagakerjaan yang ditingkatkan.
- Pada tahun 2011 (Februari - April), Performance Management Unit (PEMANDU), Departemen Perdana Menteri Malaysia mengadakan Lab Inisiatif Reformasi Strategis (SRI) tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia (NEM) dan mengusulkan kerangka/model Pengangguran untuk Malaysia. Lab tersebut juga mengusulkan Kementerian Sumber Daya Manusia agar melakukan studi AP lengkap dengan dukungan penilaian aktuarial dan perundang-undangan.

USULAN MODEL ASURANSI PENGANGGURAN UNTUK MALAYSIA (LAB PENGEMBANGAN MODAL MANUSIA - PEMANDU)



Unsur	Uraian
Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> •Wajib: Semua karyawan Malaysia •Sukarela: Wirausaha
Syarat Kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> •Menganggur tidak secara sukarela •Mengikuti pelatihan • luran min. 12 bulan dalam 24 bulan terakhir •Terdaftar
Struktur Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> •50% dari upah acuan •Dibayarkan hingga 6 bulan •Jumlah pembayaran minimal dan maksimal •Pekerja dengan masa kerja panjang “dikecualikan” •Tidak ada potongan klaim
Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> •Pekerja: 0,5% • Pemberi kerja : 0,5% •Layanan pengembalian ke pekerjaan lainnya ditanggung oleh Pemerintah
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> •Dikelola oleh EPF atau SOCSO •Diawasi oleh KemSDM • Terhubung ke ILMIA, Departemen Perburuhan (JTK), HRDF, dan Departemen Pengembangan Keterampilan (JPK), Departemen Ketenagakerjaan (JTM)

USULAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA (2012 – 2013)

- Pada awal tahun 2012, Pemerintah Malaysia [Kementerian Sumber Daya Manusia (Kem SDM) dan SOCSO] merangkul Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) untuk memberikan keahlian teknis untuk proyek “Mendukung dan Memfasilitasi Rancangan Sistem Asuransi Pengangguran/Ketenagakerjaan untuk Malaysia”.
- Proyek ini dikoordinasikan oleh Komite Proyek Tripartit yang terdiri dari perwakilan dari Pemerintah (Kem SDM & SOCSO), Malaysia Employer Federation (MEF) dan Malaysia Trades Union Congress (MTUC).
- Proyek ini berlangsung dalam dua tahap:
 - Tahap I (Jan hingga Juli 2012) untuk mengupayakan pelibatan, konsensus dan peningkatan kapasitas tripartit kepada pemangku kepentingan dan publik
 - Tahap II (Agustus 2012 hingga November 2013) untuk menyelesaikan tiga studi tentang kerangka hukum, usulan pengaturan kelembagaan/operasional dan penilaian aktuarial.



MODEL TENTANG “MENDUKUNG DAN MEMFASILITASI RANCANGAN SISTEM ASURANSI KETENAGAKERJAAN UNTUK MALAYSIA”



Unsur	Uraian
Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> • Wajib • Kelompok yang sama seperti yang sudah dicakup oleh SOCSO (pekerja Malaysia saja)
Syarat Kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberhentian tidak secara Sukarela • Iuran minimal 12 bulan dari 24 bulan terakhir • Terdaftar pada kantor ketenagakerjaan • Setiap bulan melaporkan kegiatan pencarian kerja mereka
Struktur Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> • 45% atau 50% dari pendapatan sebelumnya • Dibayarkan selama 3 hingga 6 bulan • KPTKA menjalani langkah-langkah utama yang sudah ada di Malaysia
Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja: 0,25% • Pemberfi kerja : 0,25% <p>(Total tidak boleh ditetapkan lebih dari 0,30% hingga 0,40% upah yang diurkan)</p>
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dikelola oleh SOCSO • Diawasi oleh KemSDM • Terhubungan dengan Departemen Perburuhan (JTK), Job Malaysia, Departemen Pengembangan Keterampilan (JPK), HRDF, Departemen Ketenagakerjaan (JTM) dan ILMIA



RANCANGAN DAN MEKANISME SAK MALAYSIA



USULAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA (2014 - 2016)

- Awal tahun 2014, laporan akhir ILO diterbitkan dengan keterlibatan tripartit dan keterlibatan luas tetapi tidak terjadi konsensus penuh antara pemberi kerja dan pekerja untuk usulan model tersebut karena beberapa masalah. Contohnya :
 - Studi ini mengusulkan pembayaran pesangon yang ada (ETLB) harus dihapus secara bertahap pada implementasi sistem AP/AK. Usulan ini sangat ditentang oleh pekerja.
 - Pada dasarnya pemberi kerja tidak setuju dengan usulan sistem AP/AK. Mereka mengusulkan “model Rekening Tabungan” dan mereka juga ingin ETLB dihapus.
- Pada tanggal 27 Jan 2015, model ini dibahas dan disetujui di National Development Planning Committee (NDPC)
- Model ini dibahas **4 KALI** (16 Feb 2015, 15 Agustus 2015, 24 Okt 2016 & 9 Jan 2017) di National Economic Council-EC (diketuai oleh Perdana Menteri). Setelah pertemuan ke-2, KemSDM dengan SOCSO disarankan mengkaji detail implementasi sistem AK di Korea Selatan, Jepang dan Taiwan yang terintegrasi dengan KPTKA komprehensif. Setelah beberapa kunjungan dan studi, KemSDM dan SOCSO menyusun draft model hybrid **Sistem Asuransi Ketenagakerjaan (SAK)** bersama dengan kerangka hukum.
- Akhirnya, model desain SAK yang baru disetujui pada tanggal 9 Jan 2017 oleh EC. EC juga menyetujui SAK untuk diimplementasikan mulai tanggal 1 Januari 2018 dan ETLB (pembayaran pesangon) dipertahankan.



USULAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA (2017)

- Model SAK disampaikan kepada Kabinet (Kabinet yang Berkuasa) **2 KALI** (10 Maret 2017 & 17 Maret 2017) dan akhirnya disetujui untuk diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2018.
- Pada tanggal 1 Mei 2017 (saat “Hari Buruh”) Perdana Menteri mengumumkan alokasi RM 70 juta untuk pembayaran sementara pada tahun 2018
- Pada tanggal 1 Agustus 2017 RUU SAK 2017 diajukan oleh Menteri SDM untuk Pembacaan Pertama di Dewan Rakyat, Parlemen dan dijadwalkan pembacaan ke-2 & 3 antara tanggal 7 - 10 Agustus 2017.
- Sayangnya, pada tanggal 4 Agustus 2017 Rapat Kabinet menunda pembacaan ke-2 & 3 ke Sesi Parlemen berikutnya (Oktober 2017). Kabinet menginstruksikan pelibatan tripartit yang diketuai 4 menteri (Keuangan dan 3 Menteri lainnya).
- Pada tanggal 10 Agustus 2017 Pertemuan Keterlibatan Tripartit diadakan dengan para pemangku kepentingan (besaran iuran turun dari 0,5% menjadi 0,2%) dan setuju untuk diajukan kembali ke kabinet.
- Pada tanggal 11 Agustus 2017 Kabinet menyetujui RUU itu untuk diajukan lagi ke Parlemen.



USULAN SISTEM AP/AK DI MALAYSIA (2017)

- Pada tanggal 23 Okt 2017 Menteri SDM menarik RUU SAK terdahulu
- Pada tanggal 24 Okt 2017 RUU SAK 2017 baru diajukan oleh Menteri SDM untuk pembacaan ke-1 di Dewan Rakyat, Parlemen.
- Pada tanggal 25 Okt 2017 RUU SAK 2017 diajukan untuk pembacaan ke-2 & 3 dan disetujui (dengan perubahan) **pada tanggal 26 Okt 2017 (12.15 am)** di Dewan Rakyat, Parliament
- Pada tanggal 18 Des 2017 RUU tersebut disetujui oleh Dewan Negara (Sena) di Parlemen
- Pada tanggal 27 Des 2017 UU SAK 2017 mendapatkan “Persetujuan” Raja
- Akhirnya, Pada tanggal **1 Jan 2018:**
 - ➔ UU SAK 2017 diberlakukan
 - ➔ Pendaftaran, iuran & pengumpulan dimulai; tunjangan penuh mulai dari 1 Jan 2019
 - ➔ Program pembayaran sementara dimulai (RM 600 selama 3 bulan dari alokasi Pemerintah (RM136 juta) atas kehilangan pekerjaana sejak 1 Jan 2018 hingga 31 Des 2018

RANCANGAN & MODEL SISTEM ASURANSI KETENAGAKERJAAN (SAK) MALAYSIA



Unsur	Uraian
Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Wajib; Semua pemberi kerja (430 ribu) yang memiliki setidaknya satu pekerja ○ Semua pekerja di sektor swasta (6,6 jt) tanpa memandang upah ○ Tunduk pada plafon gaji terasuransi (IW) sebesar RM 4.000 ○ Usia antara 18 hingga 60 tahun
Syarat Kualifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kehilangan pekerjaan ○ Iuran minimal 12 bulan dalam jangka waktu 24 bulan (<i>untuk klaim ke-1</i>), ○ Kecuali untuk pengunduran diri sukarela, berakhirnya kontrak waktu tertentu, kesalahan perilaku, pensiun wajib ○ Pemohon klaim harus mampu bekerja, mau bekerja dan aktif mencari kerja.
Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pekerja(0,2%) + Pemberi kerja(0,2%) = Total (0,4%) dari total upah tetap sebagaimana dipraktikkan oleh PERKESO
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dikelola oleh SOCSO ○ Diawasi oleh KemSDM ○ Kerjasama erat dengan Pusat Pekerjaan, Dept. Pengembangan Keterampilan dan Dept. Perburuhan

LANJUTAN..... RANCANGAN & MODEL SAK MALAYSIA



MINISTRY OF HUMAN RESOURCES

Unsur	Uraian
<p>Struktur Tunjangan</p> <p>SAK Malaysia = Kombinasi “Bantuan Tunai Sementara” dan “Pprogram/ Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif</p> <p>AK = AP + KTPKA</p>	<p>Program Penempatan Kerja Kembali (Layanan Ketenagakerjaan);</p> <ul style="list-style-type: none">o Untuk membantu peserta asuransi mendapatkan pekerjaan baru yang sesuai misalnya pencarian kerja, pencocokan kerja, konseling kerja/karir, dll. <p>Tunjangan Pencarian Kerja (JSA) ;</p> <ul style="list-style-type: none">o Besaran (Persentase menurun): 80%, 50%, 40%, 40%, 30%, 30% dari upah terasuransiselama 3 hingga 6 bulan maksimal. <p>Tunjangan Penurunan Pendapatan (RIA);</p> <ul style="list-style-type: none">o Untuk pekerja yang bekerja untuk lebih dari satu pemberi kerjao Sebagaimana JSA, dibayarkan secara <i>lump sum</i> <p>Tunjangan Kembali Bekerja Lebih Dini (ERA) ;</p> <ul style="list-style-type: none">o Besaran 25% dari total JSA yang menjadi haknya atauo 25% dari total saldo JSA yang masih belum dibayar. <p>Tunjangan Pelatihan (TA);</p> <ul style="list-style-type: none">o Besaran 25% dari rerata upah harian dengan minimal RM 10 per hari hingga maksimal RM 20 per hari; tergantung pada jumlah hari hadir ; Dibayar minimal selama 6 bulan <p>Biaya Pelatihan (TF);</p> <ul style="list-style-type: none">o Maksimal RM 4.000; dibayarkan ke penyedia jasa

KEUNTUNGAN SAK



PEKERJA YANG DIBERHENTIKAN

- Mengurangi kesulitan dan kemiskinan dan menghindari konflik keluarga
- Kesempatan lebih baik mendapatkan pekerjaan yang sesuai
- Mengurangi stress dan masalah kesehatan
- Meningkatnya kelayakan kerja melalui pelatihan &



PERUSAHAAN / PEMBERI KERJA

- Meningkatkan produktivitas
- Pemberhentian lebih mudah diterima oleh pekerja
- Kurangnya tekanan bila terjadi kebangkrutan atau perampangan operasi



PEKERJA

- Jaminan dan ketenteraman hari
- Berkurangnya keperluan menabung



PEMERINTAH

- Stabilisasi ekonomi selama resesi
- Mengurangi biaya skema bantuan publik



MASYARAKAT

- Stabilitas sosial: mengurangi keresahan, kenakalan dan kejahatan



1

Memberikan **bantuan keuangan segera** (7 hari setelah verifikasi LOE) kepada peserta asuransi yang kehilangan pekerjaan



2

Membantu peserta asuransi yang kehilangan pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan baru melalui **program penempatan kerja kembali**



3

Meningkatkan **kelayakan kerja** melalui program pelatihan dan kejuruan



KESIMPULAN

**Terdapat banyak skema pengangguran
di seluruh dunia,**

**SEMUANYA UNIK
SATU NEGARA; SATU MODEL**

**Fokus sajalah pada tujuan kita;
Jika kita menunggu kondisi yang sempurna, kita tidak akan
pernah melakukan apapun
Mulai sajalah dengan apa yang kita miliki saat ini**



TERIMA KASIH

